

BAB III

GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN

3.1 UMUM

Wilayah kelurahan Temanggung II merupakan bagian dari kecamatan Temanggung, kabupaten Temanggung. Wilayah ini terletak pada jantung kota, terdapat 1006 KK, 920 unit rumah yang terdiri dari 75,54% bangunan permanen, 10,87% bangunan semi permanen, dan 5,54% bangunan non permanen. Disamping pemukiman, wilayah kelurahan Temanggung II juga terdapat 14 gedung sekolah, 9 jalan umum, 39 unit pertokoan dan 9 gedung perkantoran. Untuk memudahkan koordinasi dan pengawasan, kelurahan Temanggung II dibagi menjadi 7 RW dan 38 RT. (Sumber; data kelurahan, 2006)

3.2 LETAK DAN GEOGRAFIS

3.2.1 Kondisi Geografis

Wilayah kelurahan Temanggung II ini 67,92 ha, yang terdiri dari 40 ha untuk kawasan perumahan, 23 ha lahan pertanian, dan 0,92 (kuburan dan jalan), dengan batas-batas wilayah, antara lain :

- Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Jurang
- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Temanggung I dan kelurahan Butuh
- Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Giyanti dan kelurahan Mungseng

- Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Manding

Wilayah kelurahan Temanggung II sebagian besar merupakan daratan dengan ketinggian rata-rata 500 – 1450m di atas permukaan air laut.

(Sumber; data kelurahan. 2006).

3.2.2 Pembagian wilayah

Wilayah kelurahan Temanggung II dibagi menjadi 7 RW, terdiri dari :

- | | |
|---|------|
| ▪ Lingkungan RW I, wilayah Pandean&Legosari | 9 RT |
| ▪ Lingkungan RW II, wilayah Kauman | 5 RT |
| ▪ Lingkungan RW III, wilayah Kepatihan | 5 RT |
| ▪ Lingkungan RW IV, wilayah Surosutan dan Sumopuran | 4 RT |
| ▪ Lingkungan RW V, wilayah Pancarsari | 3 RT |
| ▪ Lingkungan RW VI, wilayah Temanggung Lor | 7 RT |
| ▪ Lingkungan RW VII, wilayah Banyutarung | 5 RT |

(Sumber; kantor kelurahan Temanggung II, 2006)

3.2.3 Iklim

Kabupaten Temanggung memiliki dua musim, yaitu musim kemarau antar bulan April sampai dengan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan Maret dengan curah hujan yang umumnya cukup tinggi berkisar antara 1000-3100 mm/thnnya. Kota Temanggung ini pada umumnya berhawa dingin,

dimana udara pegunungan berkisar antara 20-30°C. (Sumber; BPS kota Temanggung,2006).

3.2.4 Keadaan Penduduk

Kecamatan Temanggung merupakan wilayah yang termasuk padat penduduknya, hal ini dikarenakan wilayah ini terletak pada jantung kota, dimana terdapat sarana pendidikan, sarana hiburan yang memadai dan sebagai pusat perekonomian kabupaten Temanggung, sehingga banyak penduduk yang berasal dari kecamatan lain berdomisili di kecamatan Temanggung. Jumlah penduduk kecamatan Temanggung pada tahun 2006 berjumlah 78.048 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 20.813 KK sementara jumlah penduduk kelurahan Temanggung II pada tahun 2006 berjumlah 4.423 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.006 KK

Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk di kecamatan Temanggung dan tabel jumlah penduduk di kelurahan Temanggung II pada tahun 2006 :

Tabel 3.1 Demografi Jumlah Penduduk di Kecamatan Temanggung tahun 2006

No	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		
		WNI		
		L	P	L+P
1	NAMPIREJO	1.031	983	2.014
2	LUNGGE	1.050	1.029	2.079
3	GUNTUR	492	511	1.003
4	MADURESO	1.742	1.736	3.478
5	JAMPIREJO	2.198	2.304	4.502

6	MUDAL	2.244	2.111	4.355
7	BUTUH	1.739	1.807	3.546
8	GIYANTI	1.511	1.574	3.085
9	PURWOREJO	1.092	1.075	2.167
10	GILINGSARI	558	574	1.132
11	MUNGSENG	1.482	1.407	2.889
12	TEMANGGUNG II	2.217	2.206	4.423
13	TEMANGGUNG I	2.009	2.058	4.067
14	JAMPIROSO	1.824	1.969	3.793
15	BANYURIP	1.830	1.885	3.715
16	KERTOSARI	2.539	2.605	5.144
17	KOWANGAN	1.846	1.921	3.767
18	WALITELON SELATAN	1.512	1.590	3.102
19	SIDOREJO	2.150	2.214	4.364
20	JURANG	1.474	1.424	2.898
21	MANDING	1.596	1.591	3.187
22	KEBONSARI	1.363	1.338	2.701
23	JOHO	526	530	1.056
24	TLOGOREJO	1.392	1.448	2.840
25	WALITELON UTARA	1.386	1.355	2.741
JUMLAH		38.803	39.245	78.048

Sumber : Kantor Kecamatan Temanggung, 2006

Tabel 3.2 Demografi Jumlah Penduduk di Kelurahan Temanggung II tahun 2006

No	LINGKUNGAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		
		WNI		
		L	P	L+P
1	PANDEAN	377	402	779
2	KAUMAN	336	344	680
3	KEPATIHAN	292	308	600
4	SURONATAN	285	287	572
5	PANCARSARI	267	204	471
6	TEMANGGUNG LOR	337	344	681
7	BANYUTARUNG	323	317	640
JUMLAH		2.217	2.206	4.423

Sumber : Kantor kelurahan Temanggung II, 2006

3.3 Kondisi Pengelolaan Sampah Kabupaten Temanggung.

3.3.1 Aspek Institusi

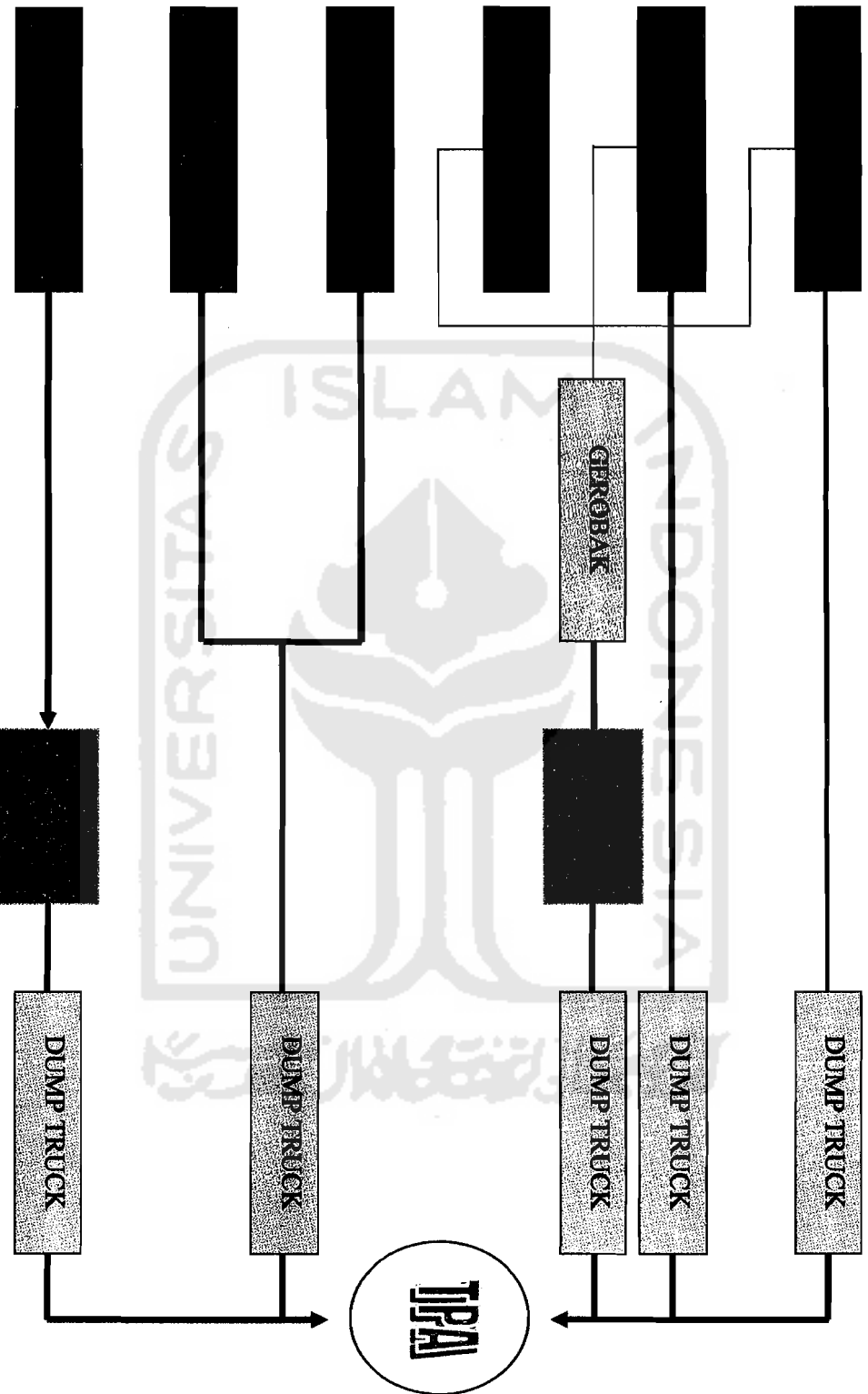
Secara formal, institusi pengelola masalah persampahan dilakukan oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah, tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan oleh Seksi Kebersihan dan Persampahan di bawah bidang Kebersihan dan Pertamanan. Struktur organisasi selengkapnya disajikan melalui gambar berikut ini :

5	TEMANGGUNG	173,56	87,20	50,24
6	TLOGOMULYO	45,20		
7	TEMBARAK	58,59		
8	SELOPAMPANG	38,60		
9	KRANGGAN	101,36	3,50	3,45
10	PRINGSURAT	107,00		
11	KALORAN	97,15		
12	KANDANGAN	106,00		
13	KEDU	114,27	0,90	0,79
14	NGADIREJO	114,56	7,50	6,55
15	JUMO	65,65		
16	GEMAWANG	63,22		
17	CANDIROTO	73,00	0,50	0,68
18	BEJEN	44,74		
19	TRETEP	42,08		
20	WONOBOYO	54,86		
JUMLAH		1.596,50	129,9	90,57

Sumber : Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah, 2006

3.3.5 Pola Penanganan Sampah

Pola umum penanganan sampah yang diterapkan oleh Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah kabupaten Temanggung dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2 Pola Umum Penanganan Sampah Kabupaten Temanggung

3.3.6 Pewadahan

Pewadahan yang digunakan untuk mengumpulkan sampah dari sumbernya adalah sebagai berikut :

a. Pemukiman menengah sampai pemukiman mewah

- Tong/drum dengan volume \pm 50 liter
- Bin dari kayu

b. Pemukiman sederhana

- Kantong plastik
- Tong.drum dengan volume \pm 50 liter

c. Pertokoan

- Tong dari plastik
- Tong/drum
- Bin dari kayu

d. Perkantoran

- Tong dari plastik
- Tong/drum

e. Sekolah

- Tong dari plastik
- Bin dari kayu

f. Pasar

- Tong/drum
- Kantong plastik

3.3.7 Pengumpulan

Secara umum pengumpulan sampah di kota Temanggung sebagai berikut :

- Dari rumah ke rumah (*door to door*) dengan gerobak sampah. Pengumpulan tersebut dilaksanakan pada pemukiman yang teratur. Kemudian dari hasil pengumpulan tersebut sebagian besar sampah dibawa ke transfer depo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sedangkan sebagian lagi ada yang dibawa ke TPS yang kemudian diangkut ke TPA.
- Pengangkutan komunal, yaitu penghasil sampah menghantarkan sampah sampai ke TPS terdekat.
- Untuk penyapuan jalan yang sifatnya berkala, pengumpulan dilakukan oleh petugas penyapu jalan dan kemudian diangkut menggunakan gerobak sampah atau pick up.

3.3.8 Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

TPS dipergunakan untuk sarana penampungan sampah sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kabupaten Temanggung memiliki 30 unit TPS dan 5 Transfer Depo dan untuk kota Temanggung terdapat 2 TPS dan 4 Transfer Depo yang tersebar di beberapa kelurahan, meliputi :

- TPS Pasar Temanggung.
- TPS Geneng, Kecamatan Temanggung.

Sarana pemindahan lainnya berupa Transfe Depo, meliputi :

- Trasfer Depo Kelurahan Temanggung II, Kecamatan Temanggung.

- Trasfer Depo Kelurahan Banyuurip, Kecamatan Temanggung.
- Trasfer Depo Kelurahan Jampirejo, Kecamatan Temanggung.
- Trasfer Depo Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung.

3.3.9 Pengangkutan

Pelaksanaan pengangkutan sampah di kabupaten Temanggung dilakukan oleh Dinas Cipta Karya dengan jumlah dan jenis armada sampah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Sarana Angkutan Sampah di Kabupaten Temanggung

Jenis Armada	Jumlah (Unit)
Gerobak Sampah	84
Pick Up (4 m ³)	2
Dump Truck (8 m ³)	9
Buldozer	1
Wheel Loader	1
JUMLAH	97

Sumber : Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah

Pengangkutan sampah untuk pemukiman dan komersial di kota Temanggung terbagi dalam 3 shift, meliputi, shift I, dimulai jam 05.00 WIB, shift II, dimulai jam 11.00 WIB dan shift III, dimulai jam 17.00 WIB, sedangkan untuk penyapuan jalan

terbagi dalam 4 shift, meliputi; shift I dimulai jam 05.00 WIB, shift II dimulai jam 10.00 WIB, shift III dimulai jam 15.00 WIB, dan shift IV dimulai jam 20.00 WIB. Pengangkutan sampah ini dilakukan oleh petugas yang berjumlah 119 orang dengan 8 kelurahan yang terlayani.

3.3.10 Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Tempat Pembuangan Akhir sampah kabupaten Temanggung berada di desa Badran, kecamatan Kranggan dengan luas 2,133 Ha dengan cakupan pelayanan seluruh wilayah perkotaan di kabupaten Temanggung. Jarak terdekat TPA ke pemukiman adalah 0,5 Km dan jarak TPA dari pusat kota Temanggung adalah 7,7 Km. TPA Badran ini menggunakan sistem *open dumping*.

Tabel 3.6 Sarana penunjang TPA sampah Badran.

No	SARANA PENUNJANG TPA	KONDISI SAAT INI
1	Mesin pembuatan kompos	Ada, berfungsi
2	Saluran drainase	Ada, berfungsi
3	Kolam penampung lindi	Ada, berfungsi
4	Pipa pengendalian gas	Ada, tidak berfungsi karena tertimbun sampah
5	Sumur pemantau kualitas air	Ada, tetapi tidak dilakukan pemantauan secara teratur
6	Timbangan	Tidak ada

Sumber : Hasil Pengamatan Lapangan, 2006

Gambar 3.7



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG DAERAH
Jl. Pahlawan No 21 Telp. (0293)491122 Temanggung

STUDI OPTIMALISASI
TPA (TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR) TEMANGGUNG
DAN STUDI KELAYAKAN TPA BADRAN

JUDUL PETA :
LOKASI TPS DAN TRANSFER DEPO
KOTA TEMANGGUNG

Utara

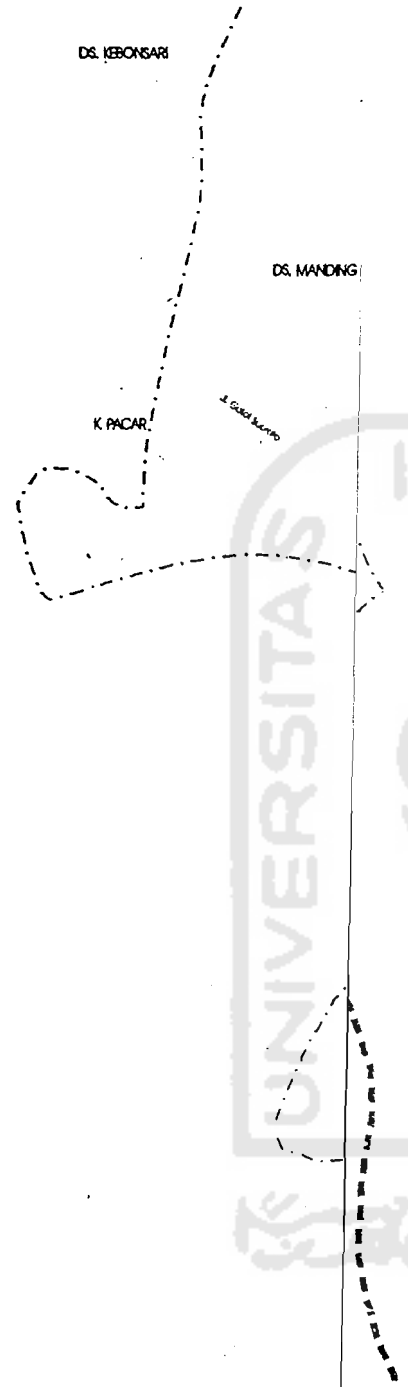
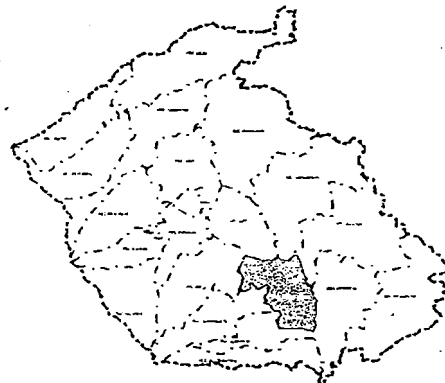


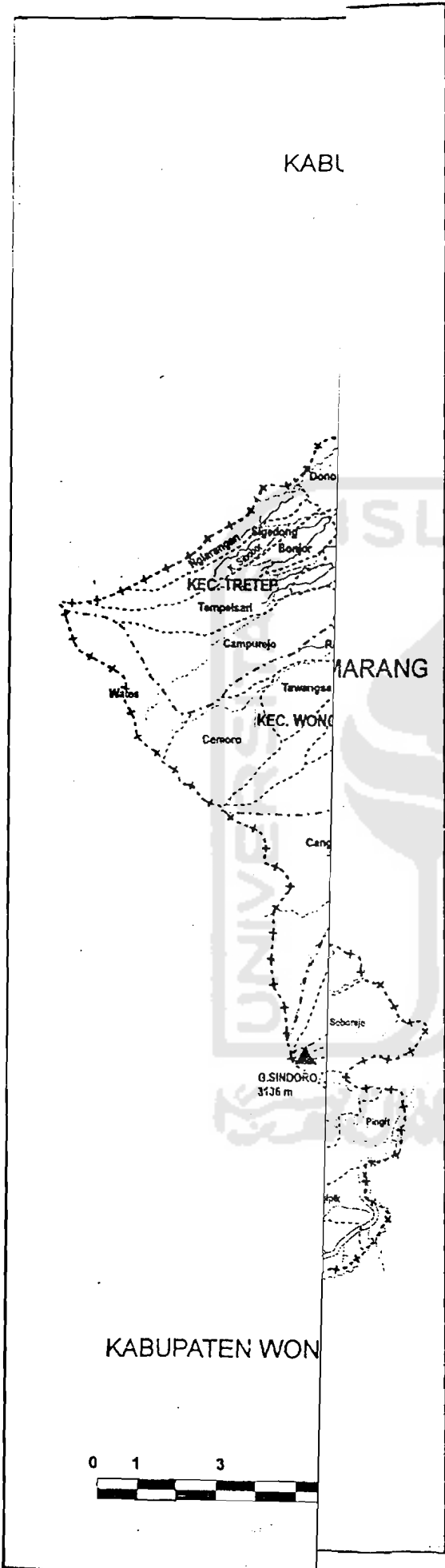
LEGENDA

- △ TPS
- Transfer Depo
- · — Jalan
- - - Batas Administrasi
- Jalan Kereta Api
- Sungai/saluran

SUMBER :
DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG DAERAH

PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG DAERAH
 Jl. Pahlawan No 21 Telp. (0293)491122 Temanggung

STUDI OPTIMALISASI
TPA (TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR) TEMANGGUNG
DAN STUDI KELAYAKAN TPA BADRAN

JUDUL PETA :

PETA KABUPATEN TEMANGGUNG

Utara



LEGENDA



LOKASI TPA BADRAN

- | | | | |
|----|-------------------|-------------|-----------------|
| ● | Ibukota Kecamatan | — | Jalan Desa |
| ■ | Ibukota Kabupaten | - - - - - | Batas Desa |
| == | Jalan Negara | - . - . - . | Batas Kecamatan |
| — | Jalan Propinsi | + + + + | Batas Kabupaten |
| — | Jalan Kabupaten | — | Sungai |

SUMBER :
 BAPPEDA Kabupaten Temanggung

PROPINSI JAWA TENGAH

